

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh corporate social responsibility, asimetri informasi dan leverage terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat, maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan semakin rendah pula nilai manajemen laba.
2. Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika Asimetri Informasi meningkat, maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat Asimetri Informasi maka akan semakin rendah pula nilai manajemen laba.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika *Leverage* meningkat, maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat *Leverage* maka akan semakin rendah pula nilai manajemen laba.
4. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba
5. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba
6. Komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk:

1. Berdasarkan hasil penelitian *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Maka untuk menekan manajemen laba perusahaan harus memperhatikan kualitas aktivitas CSR yaitu melakukan pengawasan yang ketat terkait biaya yang dikeluarkan untuk CSR dengan penambahan dewan komisaris independen yang tidak terafiliasi dengan pihak manapun yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar informasi yang dimiliki antara investor dan manajemen maka peluang manajemen melakukan manajemen laba akan semakin tinggi. Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan asimetri informasi agar suatu informasi bisa disampaikan sesuai dengan keadaan yang ada pada perusahaan itu sendiri agar tidak ada tindakan kecurangan baik para manajer terhadap pemilik perusahaan itu sendiri, maka dari itu perhatikan lagi asimetri informasi perusahaan terhadap manajemen laba dalam pelaporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga untuk meminimalisir kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba, maka perusahaan disarankan harus bisa mengoptimalkan tingkat hutang yang nantinya akan berdampak pada optimalnya laba perusahaan, tingkat utang yang tinggi akan menjadi perhatian investor dan kreditor karena laba perusahaan akan menjadi digunakan untuk melunasi utang-utang perusahaan beserta bunganya yang akan memicu adanya indikasi manipulasi yang dilakukan oleh manajer.

4. Berdasarkan hasil penelitian Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan jumlah dewan komisaris independen agar dapat lebih mengoptimalkan kinerja perusahaan yaitu mengawasi rasio *leverage* agar dapat membatasi praktik manajemen laba.
5. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel pemoderasi yaitu komisaris independen, saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan mekanisme *corporate governance* selain komisaris independen, seperti komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional serta memasukkan faktor lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba.
6. Dilihat dari sampel perusahaan, variabel ataupun jumlah tahun dalam penelitian ini dan berdasarkan hasil koefisien determinasi, *corporate social responsibility*, asimetri informasi, *leverage* dan komisaris independen sebesar 80,2% sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk itu bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti *free cash flow* dan ukuran perusahaan. Serta dapat menggunakan objek diluar perusahaan makanan dan minuman, seperti perusahaan pertambangan atau perkebunan yang juga dapat menimbulkan dampak kerusakan lingkungan, dengan begitu dapat diteliti konsistensi temuan penelitian ini pada perusahaan-perusahaan di industri lain.